

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil pengolahan data yang sudah peneliti kumpulkan penelitian tentang “Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar Kuliah Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa UNIKOM Bandung” telah diuraikan dan dianalisa pada bab IV, maka peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan uraian yang telah dianalisis dan yang telah dibahas sebelumnya, kesimpulan yang peneliti ambil sebagai berikut:

1. Adanya hubungan Kuantitas Kegiatan Belajar Mengajar Kuliah Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa UNIKOM Bandung, dengan **korelasi yang kuat, searah dan signifikan.**
2. Adanya hubungan Kualitas Kegiatan Belajar Mengajar Kuliah Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa UNIKOM Bandung, dengan **korelasi yang kuat, searah dan signifikan.**
3. Adanya hubungan Waktu Kegiatan Belajar Mengajar Kuliah Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa UNIKOM Bandung, dengan **korelasi yang kuat, searah dan signifikan.**
4. Adanya hubungan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar Kuliah Daring Terhadap Pengambilan Resiko Belajar Mahasiswa UNIKOM Bandung, dengan **korelasi yang kuat, searah dan signifikan.**

5. Adanya hubungan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar Kuliah Daring Terhadap Menetapkan Tujuan Prestasi Belajar Mahasiswa UNIKOM Bandung, dengan **korelasi yang kuat, searah dan signifikan.**
6. Adanya hubungan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar Kuliah Daring Terhadap Kebutuhan Belajar Mahasiswa UNIKOM Bandung, dengan **korelasi yang kuat, searah dan signifikan.**
7. Adanya hubungan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar Kuliah Daring Terhadap Keterampilan Belajar Mahasiswa UNIKOM Bandung, dengan **korelasi yang cukup kuat, searah dan signifikan.**
8. Adanya hubungan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar Kuliah Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa UNIKOM, Bandung dengan **korelasi yang kuat, searah dan signifikan.**

5.2 Saran

Dari penelitian dan hasil pengolahan data yang peneliti sudah kumpulkan mengenai penelitian tentang “Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar Kuliah Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa UNIKOM Bandung”, pada bagian ini peneliti mencoba memberikan saran berdasarkan uraian yang telah dianalisis dalam yang telah dibahas sebelumnya, saran yang diberikan untuk institusi terkait, mahasiswa Universitas Komputer Indonesia dan bagi peneliti sendiri sebagai berikut:

5.2.1 Saran bagi Universitas Komputer Indonesia

1. Untuk kegiatan belajar mengajar secara daring dengan intensitas terlalu lama diwabah *Covid-19* hal ini menunjukkan UNIKOM mampu

dan menjalankan kegiatan belajar mengajar daring secara baik. Dengan kuantitas dan kualitas yang telah diberikan oleh pihak kampus berupa kewenangan, peraturan bagi pengajar yaitu dosen dan mahasiswa sudah terlaksana dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku. Salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dosen membuat kegiatan belajar lebih terampil. Tidak hanya dalam memberikan materi berupa artikel atau pdf. Bisa juga menggunakan slide power point ataupun menggunakan software design yang lebih menarik secara visual, sehingga mahasiswa lebih tertarik melihat materi di layar. Dan mahasiswa pun harus bisa melawan ego dan mengerjakan tugas dengan maksimal walaupun kegiatan belajar mengajar secara daring. Ada timbal balik yang antara mahasiswa kepada dosen dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Untuk perihal waktu dalam kegiatan belajar mengajar daring secara keseluruhan dalam penelitian ini sudah optimal. Tapi tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan belajar mengajar lebih baik bertatap muka ketimbang daring. Agar selalu efektif dalam kegiatan belajar walaupun daring adalah, setiap pengajar saat jam mengajar gunakan waktu seefisien mungkin menyampaikan materi secara garis besar penting yang sekiranya memang butuh dijelaskan. Jadi materi yang disampaikan oleh dosen sampai kepada mahasiswa. Tidak banyak waktu terbuang, dan mahasiswa pun menangkap materi dengan baik. Dengan cara atur ulang jadwal setiap dosen, karena dosen pun sehari

bisa lebih dari satu kelas. Agar tenaga setiap dosen lebih maksimal, gabung jam mata kuliah yang sama dengan kelas yang mengambil mata kuliah yang sama. Efisiensi waktu juga untuk dosen dalam mengajar.

3. Salah satu penunjang kegiatan belajar mengajar daring ini adalah jaringan internet. Tidak semua mahasiswa belajar daring dirumah memasang perangkat *wi-fi*. Cara alternatifnya dengan membeli kuota untuk menggunakan internet. Mahasiswa untuk melakukan pembelajaran secara *online*. Misalkan sehari ada beberapa mata kuliah yang harus melakukan pembelajaran via *zoom* atau *google meet*. Satu mata kuliah durasi pembelajaran sekitar sejam, atau mungkin lebih dari sejam. Berapa dana yang dibutuhkan. Pihak kampus membagikan anggaran kuota kepada mahasiswa kepada yang sudah melakukan transaksi pembayaran SPP bulanan. Dan dilakukannya pemotongan anggaran SPP untuk mahasiswa sebesar 150 ribu rupiah ini dialokasikan untuk dana kuota mahasiswa secara merata tanpa terkecuali. Untuk dosen pun sama, berikan anggaran bagi dosen sebagai pengajar mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar mungkin sehari bisa lebih dari 5 jam setiap harinya. Karena dosen mempengaruhi hasil akhir yang dicapai dari setiap mahasiswa. Prestasi yang diraih dari kegiatan belajar mengajar secara daring.

5.2.2 Saran bagi Mahasiswa

Walaupun kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring, tetapi mahasiswa tetap mempertahankan tujuan prestasi dari proses kegiatan belajar daring ini. Terlihat dari hasil penelitian di bab sebelumnya, mahasiswa tetap memiliki motivasi belajar yang baik dan tujuan belajar yang kuat. Sehingga hal yang perlu ditingkatkan lebih lagi adalah rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri untuk mencapai hasil prestasi yang diinginkan, tetap aktif melakukan kegiatan yang bernilai positif dan kreatif walaupun secara daring. Dengan mengikuti webinar atau diskusi terbuka *online*. Banyak sekali kegiatan yang bisa menambah ilmu, wawasan dan *networking*. Sehingga motivasi tersebut tetap terjaga dan selalu ada dalam diri setiap pelajar.

5.2.3 Saran bagi Peneliti

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan kepada peneliti selanjutnya adalah:

1. Persiapkan semua dengan lebih matang. Lakukanlah observasi terlebih dahulu, sambil mencari relasi untuk memudahkan penelitian. Mulai dari tempat dan objek yang akan diteliti agar lebih mudah pada saat turun kelapangan untuk melakukan penelitian. Tidak bingung mengenai data yang harus diambil dan ditanyakan.
2. Berusaha lebih teliti dalam menentukan permasalahan yang akan diambil menjadi sebuah judul skripsi, yaitu dengan melakukan studi pendahuluan pada tempat yang akan diteliti, hal ini memudahkan peneliti dalam proses pelaksanaan atau pengerjaan skripsi.

3. Lebih mempersiapkan diri terkait pembagian waktu yang baik dan tersusun, mengingat kondisi selama penelitian tidak selamanya sesuai dengan apa yang diharapkan. Sangatlah penting ketelitian dan kesabaran selama proses penelitian berlangsung. Karena itu akan memberikan hasil yang terbaik sesuai yang diharapkan.